



The Fed Tahan Suku Bunga dengan Suara Terpecah: Rotasi dari Chip ke Sektor Defensif dan Lonjakan Yield Obligasi Bayangi Wall Street

US STOCK DAILY OUTLOOK

Kamis, 30 Juli 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup bervariasi pada Rabu, 29 Juli 2026, dengan Dow Jones Industrial Average sebagai pemimpin penguatan naik +1,03% ke 52.747,32, S&P 500 menguat tipis +0,21% ke 7.428,78 sekaligus mencetak rekor tertinggi versi berbobot sama (equal weighted), sementara Nasdaq Composite melemah -0,22% ke 24.876,91.

Katalis utama pekan ini adalah rotasi tajam keluar dari saham semikonduktor menuju sektor yang lebih sensitif secara ekonomi, dipicu penurunan harga minyak Brent tiga hari terburuk sejak 2020 ke bawah USD 90 / barel, yang mendorong yield obligasi turun dan mengangkat sektor defensif menjelang keputusan suku bunga The Fed.

Puncak katalis terjadi pada Kamis dini hari WIB (30 Juli), ketika Federal Reserve mengumumkan menahan suku bunga acuan di 3,50–3,75%, namun keputusan tersebut tidak diambil bulat (9 berbanding 3 suara), dengan tiga anggota FOMC, Beth Hammack, Neel Kashkari, dan Lorie Logan secara terbuka menginginkan kenaikan 25 bps, perpecahan suara terbesar sejak September 2016.

■ US STOCK OVERVIEW ■

Poin krusial dari pertemuan FOMC ini adalah sikap Ketua Kevin Warsh yang menegaskan Fed tidak akan lagi memberikan forward guidance dan lebih memilih membiarkan pasar menafsirkan data secara langsung, sebuah pendekatan yang justru meningkatkan ketidakpastian investor terhadap arah kebijakan September mendatang. CME FedWatch Tool kini melihat peluang 62% kenaikan suku bunga pada pertemuan berikutnya.

Respons pasar obligasi langsung terlihat dengan yield UST 30 tahun melonjak menembus 5,2% (tertinggi sejak 2007) dan yield 10 tahun naik lebih dari 7 bps ke 4,677%, mencerminkan meningkatnya ekspektasi kebijakan yang lebih ketat di tengah tekanan inflasi energi akibat konflik Timur Tengah yang berkelanjutan.

Dari sisi saham berkapitalisasi besar, Coca-Cola melonjak sekitar +5–8% dan Sherwin-Williams naik +8,3% setelah laba kuartal II melampaui ekspektasi, disusul Boeing yang menguat +4,8% berkat arus kas bebas positif USD 0,6

■ US STOCK OVERVIEW ■

miliar dan PayPal yang naik +4% setelah menaikkan proyeksi laba tahunan.

Di sisi underperformer, Micron Technology dan AMD masing-masing anjlok lebih dari -8% akibat berlanjutnya aksi ambil untung pada saham semikonduktor pasca kekhawatiran persaingan chip dari China, mencerminkan rotasi tajam investor keluar dari sektor teknologi menuju sektor konsumen dan industrial yang lebih defensif.

TRADING OPPORTUNITY



Saham CHWY breakout kuat di atas support 23.01 (Fib 0.618) dengan tren naik tajam, didukung MACD bullish crossover dan histogram yang terus menguat, membuka peluang naik ke 23.81 (Fib 1.0) hingga target profit 25.11 (Fib 1.618), dengan 23.01 sebagai batas risiko / stop loss.

	SUPPORT	RESISTANCE
	22.99 STOP LOSS	25.11 TAKE PROFIT
Entry Level : 23.81	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham CMCSA harga bertahan di atas support 24.47 (Fib 0.618) setelah rebound dari koreksi tajam, didukung MACD bullish crossover dengan histogram terus menguat, membuka peluang naik ke 25.30 (Fib 1.0) hingga target profit 26.66 (Fib 1.618), dengan 24.47 sebagai batas risiko / stop loss.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	24.47 STOP LOSS	26.66 TAKE PROFIT
Entry Level : 25.30	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.